BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian Tindakan Kelas tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV MI Nurul Falah Babakan Jaya Kec. Kopo Kab. Serang Provinsi Banten dengan penerapan metode praktik/latihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pentingnya belajar Matematika tidak lepas dari peranannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan Matematika dalam penyelesaiannya. Pembelajaran Matematika tidak hanya dilaksanakan di SD/MI, namun juga dilaksanakan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) bahkan sampai Perguruan Tinggi.
2. Baik seorang guru maupun siswa tentu saja sangat mengharapkan tercapainya prestasi belajar yang optimal dalam setiap mata pelajarannya, begitupun dalam mata pelajaran Matematika. Pada dasarnya, banyak hal yang bisa didapatkan siswa melalui pembelajaran Matematika. Namun terkadang ada saja yang dapat menghambat siswa untuk mempelajari mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya metode yang dapat membuat siswa semangat dan mempunyai minat yang tinggi untuk belajar Matematika

3. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam hal ini mata pelajaran Matematika, maka diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Tidak ada satu pun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode yang dapat digunakan sebagai alat peningkatan prestasi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penerapan metode praktik/latihan pada Mata Pelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di Kelas IV MI Nurul Falah Babakan Jaya Kec. Kopo Kab. Serang Provinsi Banten dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terlihat dari aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran mulai dari Siklus I sampai pada Siklus II terus meningkat. Siswa terlihat senang dengan metode praktik/latihan yang digunakan guru, karena dengan belajar kelompok siswa dapat bertanya langsung pada teman tanpa merasa takut. Selain itu, kreativitas siswa semakin terasah dengan bekerja sama dengan teman kelompoknya. Pembelajaran dengan penerapan metode praktik/latihan ini, tidak membuat siswa jenuh dan bosan, karena siswa ikut dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru tidak mendominasi dalam pembelajaran.
5. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Falah Babakan Jaya Kec. Kopo Kab. Serang Provinsi Banten dengan penggunaan metode praktik/latihan

pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat terjadi secara terus-menerus terlihat dari nilai rata-rata siswa pada tahap prasiklus hanya mencapai 42,67 atau hanya ada 10 % siswa yang mengalami ketuntasan belajar dan pada Siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 64,67 atau ada 46,67 % siswa yang mengalami ketuntasan belajar serta pada Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat dibandingkan Siklus I, yaitu 80,66 atau ada 86,67 % siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Hal ini berarti hasill belajar siswa meningkat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan metode praktik/latihan dalam pembelajaran, maka guru memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan, hendaknya benar-benar memperhatikan keadaan sarana dan prasarana sekolah seperti ruang kelas. Karena sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi keefektifan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepada para guru diharapkan dapat menggunakan metode praktik/latihan dalam pembelajaran, sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta kegiatan pembelajaran supaya tidak terlihat monoton.
3. Kepada siswa diharapkan ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan seperti itu akan memperoleh hasil atau prestasi yang maksimal.

4. Kepada orang tua; peran serta orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan siswa karena waktu yang paling banyak adalah di rumah. Oleh karena itu, pengawasan siswa di rumah lebih banyak dari pada di sekolah. Pendidikan akan berhasil apabila ada kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Bimbingan orang tua di rumah sangat berarti dalam peningkatan belajar siswa, tanpa bantuan orang tua, pendidikan anak tidak optimal.